

TAHAPAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BACA AL QUR'AN TUNARUNGU DENGAN TARAF SANGAT BERAT

Oleh:

Figitha Cahya Ningrum,

Dzulfikar Akbar Romadlon, S.Fil.I., M.Ud

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



Pendahuluan

Pembelajaran agama seperti baca Alqur'an wajib diterapkan ke peserta didik termasuk anak difabel. Salah satu contoh anak difabel tunarungu dengan taraf sangat berat. Tentunya tahapan dan strategi yang diterapkan kepada anak tersebut berbeda dengan anak normal lainnya. Tunarungu dengan taraf sangat berat memiliki kemampuan literasi yang terbatas, ia sulit memahami kata kata disekitar, ia hanya mampu dengan kosa kata baku saja, cara mengajarkan mereka tentang huruf huruf yakni menggunakan gerakan di sekitar bibir.

Penelitian ini akan membahas bagaimana proses pengajaran Al Qur'an kepada seorang tuna rungu dengan taraf yang sangat berat. Pada subjek penelitian seorang tuna rungu bernama Yusi seorang mahasiswa dengan usia 23 tahun yang mampu dengan lancar membaca Al-Qur'an walaupun ia mengalami tuli dengan taraf sangat berat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana seorang tuna rungu dengan taraf yang sangat berat mampu membaca Al-Qur'an. Sehingga penelitian ini memberikan kontribusi dalam pembelajaran Al Qur'an bagi anak tuna rungu.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana metode dan tahapan yang cocok untuk anak tunarungu ?
2. Bagaimana praktek dalam tahapan makhorijul huruf ?
3. Bagaimana cara mengajarkan hukum tajwid pada anak tuna rungu ?
4. Bagaimana hasil bacaan anak tunarungu setelah mendapat pembelajaran alqur'an dengan metode ini ?

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan pengumpulan data dalam bentuk informasi yang didapat pada suatu latar ilmiah yang bertujuan untuk mendeskripsikan fakta yang terjadi.

Dalam penelitian ini peneliti berpartisipasi dengan situasi atau lingkungan dari fakta dan kejadian dalam konteks penelitiannya. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis data. Metode penelitian kualitatif deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata gambar, dan video

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian ini, anak dengan kemampuan difabel, khususnya disabilitas tuli tingkat berat seperti Yusi, memiliki potensi yang besar untuk mempelajari Alquran dengan metode pengajaran yang tepat dan dukungan penuh dari keluarga serta pendidik. Meskipun menghadapi tantangan signifikan terkait pendengaran dan berbicara, Yusi menunjukkan kemajuan yang luar biasa dalam mengenal huruf hijaiyah, har Dalam awal tahapan pengenalan huruf hijaiyah, Yusi harus melihat Gerakan bibir pengajarnya agar dia dapat memahami makhroj yang keluar, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan bacaan Panjang pendek atau yang dikenal dengan sebutan mad. Yusi menggunakan metode ini ia bisa membaca huruf Alqur'an dengan lancar, namun dengan keterbatasannya dalam ucapan bibirnya yang keluar hurufnya sesuai tapi dalam fonologi suaranya berbeda. akat dasar, dan penerapan dasar-dasar tajwid.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada anak difabel penyandang tunarungu, dengan sasaran objek di satuan individu dengan siswa yang bernama Yusi. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara melalui pihak keluarganya dan guru privatnya.

Penelitian ini mengacu pada tahapan dan strategi pembelajaran pada anak tunarungu dengan taraf yang sangat berat. Pembelajaran Alquran yang digunakan Yusi menggunakan buku Iqro, yaitu cara belajar membaca Alquran secara sistematis yang dimulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan dilanjutkan dengan penambahan tanda baca atau harakat.

Pada tahapan berikutnya Yusi juga mempelajari huruf bersambung beserta hukum tajwidnya. Dalam hasil bacaan Yusi sekarang sesuai dengan makhrojnya jika dilihat dari bibir, namun dalam fonologi suaranya tidak bisa dipaksa karena keterbatasannya.

Temuan Penting Penelitian

Secara keseluruhan, hasil bacaan Yusi terhadap Alquran sangat memuaskan. Dia mampu membaca ayat-ayat Alquran dengan memahami harakat dasar dan aturan panjang pendek bacaan. Meskipun belum sempurna dalam semua aspek tajwid, kemajuan yang dicapai Yusi menunjukkan dedikasi dan semangat.

belajar yang tinggi. Keberhasilan ini tidak hanya membuktikan kemampuan Yusi dalam mengatasi keterbatasannya, tetapi juga menegaskan pentingnya pendekatan pengajaran yang inklusif dan adaptif untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus. Dukungan terus-menerus dari keluarga dan guru privatnya akan menjadi kunci bagi Yusi untuk terus berkembang dan memperdalam pemahamannya terhadap Alquran di masa depan.

Temuan Penting Penelitian

Berikut adalah hasil tes bacaan surat Al-Baqarah ayat 7 yang diujikan kepada Yusi, beserta tabel per kata dan fonologi suara yang muncul dari Yusi:

Surat Al-Baqarah Ayat 7

سورة البقرة - آية ٧

نص الآية:

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Temuan Penting Penelitian

Analisis Fonologi

1. Kata خَتَمَ (Khatama): Dibaca dengan baik tetapi huruf (kho') yang keluar dari suara Yusi tidak ngorok.
2. Kata اللهُ (Allahu): Dibaca dengan baik.
3. Kata عَلَى ('Ala): Dibaca dengan benar sesuai mad nya.
4. Kata قُلُوبِهِمْ (Qulūbihim): Dibaca dengan benar namun huruf (Qof) tidak terdengar.
5. Kata وَعَلَى (Wa'ala): Dibaca dengan benar.
6. Kata سَمِعِهِمْ (Sam'ihim): Harakat kasroh pada ع dan sukun pada م diterapkan dengan benar.

Temuan Penting Penelitian

7. Kata **وَ عَلَى** (Wa‘ala): Dibaca dengan baik, sesuai dengan kata sebelumnya
8. Kata **أَبْصَارِهِمْ** (Absārihim): Dibaca dengan benar, namun tashdiq (ba’) tidak terdengar.
Terbaca Asarihim
9. Kata **غِشَاوَةٌ** (Ghishāwatun): Terbaca hisawatun, huruf (ghoin) tidak terdengar, dan huruf wa terdengar seperti wa
10. Kata **وَالَهُمْ** (Walahum): Dibaca dengan benar.
11. Kata **عَذَابٌ** (‘Adhābun): Dibaca dengan benar.
12. Kata **عَظِيمٌ** (‘Azīm): Dibaca dengan benar..

Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini kita dapat mengetahui cara pembelajaran yang mudah dipahami oleh penyandang tunarungu dalam belajar membaca Alquran dengan metode baca bibir. Cara ini dapat membawa inspirasi bagi sekolah inklusif yang diantara siswanya ada penyandang serupa. Penuh kesabaran dan ketekunan dalam menerapkan metode tersebut. Metode tersebut sangat mudah diterapkan, semua guru pengajar Alqur'an pasti dapat mempraktekannya

Referensi

- [1] A. Azimah, “Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Nurhadisah,” *DAYAH J. Islam. Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 104, 2019.
- [2] N. A. Rahma, N. Ramadhana, and U. L. Mangkurat, “Pembelajaran+Alquran+Untuk+Anak+Dengan+Hambatan+Penglihatan-1,” vol. 1, no. 2023, pp. 592–603.
- [3] D. N. dan A. P. 1 Unik Hanifah Salsabila, Lathifah Irsyadiyah Husna, “penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak berkebutuhan khusus,” vol. 2, no. 2, pp. 7823–7830.
- [4] S. A. Fakhiratunnisa, A. A. P. Pitaloka, and T. K. Ningrum, “Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus,” *Masaliq*, vol. 2, no. 1, pp. 26–42, 2022, doi: 10.58578/masaliq.v2i1.83.
- [5] M. A. Saputri, N. Widiyanti, S. A. Lestari, and U. Hasanah, “Ragam Anak Berkebutuhan Khusus,” *J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 38–53, 2023.
- [6] A. Mawada, “Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu,” *J. Pendidik. Khusus*, vol. 12, no. 3, pp. 1–16, 2019.
- [7] T. Kutlu, “kajian literatur pembelajaran iqro’ isyarat,” vol. 4, no. 1, pp. 88–100, 2023.
- [8] S. Nurjannah, “Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Pada Anak Tunarungu di SLB Negeri Bekasi Jaya,” 2019.
- [9] A. Supriyadi, F. Patmawati, and I. Waziroh, “Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Jenis Tunarungu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Edupedia J. Stud. Pendidik. dan Pedagog. Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 177–188, 2023, doi: 10.35316/edupedia.v7i2.2336.
- [10] D. A. MAULANA, “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN DALAM PEMBELAJARAN PAI BAGI SISWA DIFABEL DI SLB BUNDA ZIKRILLAH KABUPATEN SOLOK,” no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.

Referensi

- [11] A. ALMA‘ZUMI, “MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR‘AN PADA ANAK DISABILITAS DI SLB SANTI RAMA JAKARTA SELATAN;” vol. 4, no. 1, pp. 88–100, 2023.
- [12] M. R. Ahnafi, “Penerapan Metode A Ma Ba dalam Menghafal Al-Qur’an pada Anak Tunarungu di TPA Iqro’ Nur ‘Aini Bantul,” artikel, vol. 15, no. 2, pp. 1–23, 2020.
- [13] M. Z. Devita, S. Andryana, and D. Hidayatullah, “Augmented Reality Pengenalan Huruf dan Angka Arab Menggunakan Metode Marker Based Tracking Berbasis Android,” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 4, no. 1, p. 14, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i1.1850.
- [14] Y. Siron, M. Hayati, R. Faeruz, E. Maghfiroh, and Z. Oktaviani, “Melibatkan Anak dengan Gangguan Pendengaran di Kelas: Pengalaman Guru,” *ThufuLA J. Inov. Pendidik. Guru Raudhatul Athfal*, vol. 9, no. 1, p. 73, 2021, doi: 10.21043/thufula.v9i1.9918.
- [15] Y. S. Siningar, A. Grimes, and E. Christensen, “Perkembangan Pendengaran pada Anak dengan Gangguan Pendengaran Sejak Dini: Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Komunikasi Berbasis Auditori pada Anak-anak dengan Gangguan Pendengaran,” *Ear Hear.*, vol. 31, no. 2, pp. 166–185, 2010, doi: 10.1097/AUD.0b013e3181c8e7b6.
- [16] Rifka Andriani, Shafiah Shafiah, Maizal Efendi, Melisa Putri, and Wismanto Wismanto, “Analisis Penerapan Model Pendidikan Bagi Anak Yang Mengalami Hambatan Pendengaran Dan Bicara,” *J. Insa. Pendidik. dan Sos. Hum.*, vol. 2, no. 2 SE-Articles, pp. 184–193, 2024, [Online]. Available: <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jipsoshum-widyakarya/article/view/3113>
- [17] dr. V. D. Juwitawati, “Deteksi Dini Gangguan Pendengaran Pada Anak,” *Deteksi Dini Gangguan Pendengaran Pada Anak*, 2019, [Online]. Available: <https://fkkmk.ugm.ac.id/deteksi-dini-gangguan-pendengaran-pada-anak/>
- [18] dr. D. Upahita and G. P. · None, “Ciri-Ciri Demam Berdarah (DBD) pada Ibu Hamil,” 2019, [Online]. Available: <https://hellosehat.com/kehamilan/kandungan/masalah-kehamilan/ciri-demam-berdarah-ibu-hamil/>
- [19] T. Ibrahim and A. Ridwan, “Determinan Penyebab Kematian Ibu dan Neonatal di Indonesia,” *Conv. Cent. Di Kota Tegal*, vol. 4, no. 80, p. 4, 2020.
- [20] F. C. NINGRUM, HASIL WAWANCARA DENGAN IBU AMINAH TERKAIT DENGAN AWALMULA MEMILIH IBU ZAINAB MENJADI GURU PENDAMPING YUSI PADA TANGGAL 6 JUNI 2024. 2024.

